

## PELAKSANAAN PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA (DMIJ) PLUS TERINTEGRASI GUNA PERCEPATAN PEMBANGUNAN DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

**SYARIFFUDDIN**

Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri, Tembilahan

**JAMRI**

Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri, Tembilahan

### **ABSTRAK**

Dalam rangka implentasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa tersebut pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir membuat suatu program yanag di beri nama Desa Maju Inhil Jaya. Program Desa Maju inhil Jaya adalah suatu program dimana desa diberi otonomi yang luas dalam pelaksanan pembangunan desa dengan prinsip-prinsip desentralisasi, keterpaduan, musyawarah, kemandirian, partisipasi, kesetaraan dan keadilan gender, akuntabel dan transfaran, efektif dan efisien, dan berkelanjutan sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir No 7 Tahun 2021 tentang Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi. Permasalahan sarana dan prasarana infrastruktur transportasi seperti jalan memang menjadi faktor penghambat dalam percepatan pembangunan di hampir setiap desa yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan kondisi jalan yang rusak, mustahil warga di desa bisa dengan leluasa menjalankan perekonomiannya. Dalam penjelesan diatas tentunya program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap proses pembangunan yang terjadi di desa-desa yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.

**Kata kunci: Peranan, DMIJ Plus Terintegrasi, Pembangunan**

### **ABSTRACT**

*In order to implement Law Number 6 of 2014 concerning the Village, the Indragiri Hilir Regency government made a programme called Desa Maju Inhil Jaya. The Desa Maju Inhil Jaya program is a program where villages are given broad autonomy in implementing village development with the principles of decentralisation, integration, deliberation, independence, participation, gender equality and justice, accountability and transparency, effectiveness and efficiency, and sustainability as described in Indragiri Hilir Regency Regional Regulation No. 7 of 2021 concerning the Integrated Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Program. The problem of transport infrastructure facilities and infrastructure such as roads is indeed an inhibiting factor in accelerating development in almost every village in Indragiri Hilir Regency. With damaged roads, it is impossible for residents in the village to freely run their economy. In the explanation above, of course the Integrated Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Village programme can have a positive impact on the development process that occurs in villages in Indragiri Hilir Regency.*

**Keywords: Role, DMIJ Plus Integrated, Development**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa tersebut pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir membuat suatu program yang diberi nama Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi. Program Desa Maju Inhil Jaya adalah suatu program dimana desa diberi otonomi yang luas dalam pelaksanaan pembangunan desa dengan prinsip-prinsip desentralisasi, keterpaduan, musyawarah, kemandirian, partisipasi, kesetaraan dan keadilan gender, akuntabel dan transparan, efektif dan efisien, dan berkelanjutan sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir No 7 Tahun 2021 tentang Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi.

Tujuan dari program adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat desa dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan. Bupati Inhil periode 2019 – 2024, HM. Wardan berpesan kepada seluruh desa agar wajib menyukseskan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi.

Dalam penjelasan diatas tentunya program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi ini tentunya dapat memberikan dampak yang positif terhadap percepatan pembangunan yang terjadi di desa-desa yang ada diwilayah Kabupaten Indragiri Hilir.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi guna percepatan pembangunan di Kabupaten Indragiri Hilir ?
2. Apa hambatan dan upaya dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi guna percepatan pembangunan di Kabupaten Indragiri Hilir?

### **1.3 Metode Penelitian<sup>1</sup>/Landasan Teoritis**

Bagian ini menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Metode penelitian mencakup pola pendekatan masalah, teknik pengumpulan data, jenis data dan cara penyajian data.

---

<sup>1</sup> Metode penelitian digunakan jika naskah merupakan hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian observasi (*observational research*),<sup>2</sup> sedangkan dilihat dari sifatnya maka penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset sedang dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>3</sup>

## II. PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi Guna Percepatan Pembangunan Di Kabupaten Indragiri Hilir

Pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 menunjukkan keberlanjutan komitmen pemerintah dalam memberdayakan desa. Program ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan di tingkat desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bupati sebelumnya, HM Wardan, menegaskan pentingnya

prioritas anggaran untuk pembangunan desa, meskipun menghadapi keterbatasan dana. Program DMIJ Plus kini memiliki landasan hukum berupa Peraturan Daerah (Perda), yang menjamin kelanjutannya meskipun ada pergantian kepemimpinan daerah.

Pada tahun 2023, program ini melibatkan dukungan aktif dari fasilitator desa, kecamatan, hingga kabupaten. Pemerintah juga menekankan evaluasi dan perbaikan program melalui rapat koordinasi, dengan harapan memperbaiki kekurangan pelaksanaan dan meningkatkan efisiensi dalam mendukung pembangunan infrastruktur serta ekonomi lokal.

Program ini tetap menjadi fokus untuk mengatasi tantangan pembangunan, seperti ketimpangan antarwilayah, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan menyediakan fasilitas pendukung bagi desa.

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi di Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) terus menjadi prioritas dalam upaya pembangunan desa yang berkelanjutan. Pada tahun 2023,

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto & Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, Raja Grafindo Persada, 2004, Hlm. 13

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Rajawali Press, Jakarta, 2008, Hlm. 22

program ini tetap dilaksanakan meskipun ada keterbatasan anggaran daerah. Program ini fokus pada peningkatan kualitas infrastruktur desa, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat lokal melalui pendanaan dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang didukung oleh kebijakan daerah.

Kegiatan besar seperti Gebyar DMIJ Plus Terintegrasi telah digelar untuk mempromosikan hasil pembangunan, termasuk peresmian fasilitas publik seperti gedung kantor desa. Bupati Inhil, H. Muhammad Wardan, menekankan pentingnya program ini untuk memajukan desa-desa di Inhil dengan tetap mempertahankan keberlanjutan meskipun terjadi pergantian kepemimpinan.

Pelaksanaan Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 menunjukkan kemajuan signifikan dalam pembangunan desa. Fokus program ini mencakup pengembangan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi perdesaan.

- 1) Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Publik: Program DMIJ berhasil merealisasikan pembangunan lebih dari 75% infrastruktur di desa-desa, termasuk fasilitas pendidikan seperti PAUD dan Posyandu di 197 desa. Ini mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.
- 2) Transformasi Desa Tertinggal: Melalui penguatan Indeks Desa Membangun (IDM), target program pada tahun 2023 adalah menghilangkan status desa tertinggal di Indragiri Hilir. Sebagian besar desa kini berada dalam kategori berkembang atau maju.
- 3) Pemberdayaan Ekonomi: Dalam sektor ekonomi, program ini memprioritaskan diversifikasi dan hilirisasi hasil perkebunan, terutama kelapa, untuk meningkatkan daya saing produk lokal dan mendukung ketahanan pangan.
- 4) Pendampingan dan Evaluasi: Pelaksanaan program melibatkan fasilitator dan pendamping desa untuk memastikan keberlanjutan dan evaluasi. Berbagai rapat

koordinasi dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan.

Program ini menunjukkan komitmen kuat Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam mempercepat pembangunan perdesaan dan mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. Meski menghadapi keterbatasan anggaran, keberlanjutan program tetap menjadi prioritas.

## **2. Hambatan dan Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi Guna Percepatan Pembangunan Di Kabupaten Indragiri Hilir**

Pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi di Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) pada tahun 2023 menghadapi beberapa hambatan yang memengaruhi efektivitas dan kelancaran pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa hambatan utama:

### **1) Keterbatasan Anggaran**

Meskipun program ini menjadi prioritas daerah, terbatasnya anggaran kabupaten menjadi salah satu kendala utama. Bupati Inhil

menyebutkan bahwa pembagian anggaran harus dilakukan dengan cermat agar tetap memprioritaskan pembangunan desa.

### **2) Geografis yang Kompleks**

Wilayah Inhil sebagian besar terdiri dari rawa-rawa dan lahan gambut, yang menyulitkan pembangunan infrastruktur, terutama jalan dan jembatan. Hal ini sering mengakibatkan biaya pembangunan yang lebih tinggi dibandingkan daerah lain.

### **3) Kapasitas Aparatur Desa**

Tidak meratanya kapasitas dan kemampuan aparatur desa dalam mengelola dana dan program pembangunan menjadi hambatan yang signifikan. Dibutuhkan pelatihan dan pendampingan yang intensif untuk memastikan pengelolaan dana yang efektif dan sesuai aturan.

### **4) Partisipasi Masyarakat yang Belum Optimal**

Meskipun program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat, partisipasi masyarakat di beberapa wilayah masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman

terhadap tujuan program atau kepercayaan terhadap pengelolaan program.

#### 5) Kondisi Sosial-Ekonomi

Tingkat kemiskinan di beberapa desa memengaruhi kemampuan masyarakat untuk mendukung pembangunan lokal. Selain itu, tantangan seperti stunting dan pendidikan rendah juga menghambat tujuan pemberdayaan.

Untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ) Plus Terintegrasi tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan sejumlah upaya strategis. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil:

#### 1) Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan Desa

**Pelatihan Perangkat Desa:** Pemerintah memberikan pelatihan bagi aparatur desa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola anggaran dan melaksanakan program pembangunan.

**Peningkatan Pendampingan:** Jumlah dan peran fasilitator desa

ditingkatkan untuk mendukung implementasi program, khususnya di daerah terpencil.

#### 2) Optimalisasi Penggunaan Anggaran

**Prioritas pada Infrastruktur Dasar:** Dengan keterbatasan anggaran, pembangunan difokuskan pada infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan fasilitas publik yang memiliki dampak langsung terhadap masyarakat.

**Transparansi Pengelolaan Dana:** Pengawasan terhadap penggunaan dana diperketat melalui audit rutin dan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan hingga evaluasi.

#### 3) Peningkatan Akses ke Daerah Terpencil

**Perencanaan Logistik yang Tepat:** Pemerintah merencanakan pengangkutan material pembangunan dengan mempertimbangkan kondisi geografis, khususnya di desa-desa yang sulit diakses.

**Pemanfaatan Teknologi:** Teknologi digunakan untuk memantau progres pembangunan

dan mengatasi hambatan komunikasi dengan desa terpencil.

4) Penguatan Koordinasi Antar instansi

Sinergi Program: Program DMIJ diintegrasikan dengan program lain dari pemerintah pusat dan daerah, seperti pemberdayaan ekonomi dan kesehatan, untuk meningkatkan dampak.

Rapat Koordinasi Rutin: Pemerintah mengadakan rapat koordinasi berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan menyusun solusi atas permasalahan yang muncul.

5) Fokus pada Pengembangan Ekonomi Lokal

Diversifikasi Produk Perkebunan: Pemanfaatan hasil perkebunan kelapa dilakukan melalui diversifikasi produk dan hilirisasi untuk meningkatkan pendapatan petani.

Pengembangan UMKM: Pemerintah mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah di desa untuk memperkuat perekonomian berbasis lokal.

### III. KESIMPULAN

Dampak dari DMIJ plus Terintegrasi yang bisa dilihat adalah peningkatan infrastruktur desa. DMIJ Plus Terintegrasi berhasil mendorong pengembangan infrastruktur dasar di desa-desa, seperti jalan, jembatan, fasilitas, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini mendukung konektivitas antar serta akses layanan publik. Meskipun ada keberhasilan, tantangan tetap muncul, seperti masalah manajemen dana, koordinasi lintas sektor, dan kesiapan sumber daya manusia. Evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memperbaiki implementasi program. Jadi, secara keseluruhan pelaksanaan DMIJ Plus Terintegrasi telah memberikan dampak positif bagi percepatan pembangunan di Kabupaten Indragiri Hilir, meskipun perlu upaya lanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan pemerataan manfaatnya di seluruh desa.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

##### Buku

Soekanto, Soerjono, dan Sri Mamudji.  
Penelitian Hukum Normatif.  
Jakarta: Raja Grafindo Persada,  
2004.

Umar, Husein. Metode Penelitian untuk  
Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi  
Kedua. Jakarta: Rajawali Press,  
2008.

##### Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik  
Indonesia 1945

Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri  
Hilir Nomor 7 Tahun 2021  
tentang Program Desa Maju Inhil  
Jaya Plus Terintegrasi